

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan digital di era industri globalisasi 4.0 mengubah cara berkomunikasi seseorang, dari cara bagaimana dulu mereka berkomunikasi dengan kontak fisik, lalu berubah menggunakan teknologi internet. Perkembangan di era revolusi digital ini membuat seseorang akan merasakan ketergantungan terhadap teknologi informasi dan komunikasi, dengan melihat perkembangan teknologi digital di era sekarang yang dapat dengan mudah diakses oleh para penggunanya<sup>1</sup>.

Media sosial menjadi suatu fenomenal yang mengglobal dan mengakar di kalangan masyarakat sekarang, karena keberadaannya yang nyaris tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-harinya. Media sosial adalah pengaplikasian komunikasi yang terjadi secara virtual, dimana ini juga merupakan hasil dari teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu yang paling banyak diminati oleh masyarakat pengguna media sosial adalah *youtube*.

*Youtube* merupakan salah satu platform yang ada di media sosial yang bisa mengunggah berbagai macam video, selain itu juga *youtube* juga bisa menjadi ajang komunikasi jarak jauh yang dilakukan oleh penggunanya melalui kolom komentar. *Youtube* memfasilitasi para penggunanya untuk mengunggah berbagai macam video yang bisa diakses oleh para pengguna lainnya dan bisa diakses secara gratis. Di dunia internet, *youtube* merupakan salah satu database video yang paling populer dan merupakan situs video yang menampilkan gambar gerak untuk menyampaikan informasi dan hiburan. *Youtube* merupakan situs yang disediakan bagi mereka yang ingin mencari informasi lewat video<sup>2</sup>.

Tidak ada batasan bagi para partisipan yang ingin mengunggah video mereka di *youtube*, mereka bisa membagikan video di server *youtube* lalu membagikannya ke seluruh dunia. *Youtube* bisa digunakan dan diakses oleh siapa saja. Sejak peluncuran pada februari 2005 pencapaian pengguna *youtube* adalah 1,3 miliar dengan hampir sebanyak 5 miliar video yang ditonton dan 30 juta

---

<sup>1</sup> Eko Sumadi, "Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskriminasi," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016): 185.

<sup>2</sup> Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "*Youtube* : Seni Komunikasi Dakwah Dan Media," *Jurnal Dakwah* 13, no. 1 (2019): 24.

pengunjung setiap harinya<sup>3</sup>. Melihat bahwa pengguna *youtube* di Indonesia, dengan pengguna aktif 50 juta perbulannya dari 146 juta pengakses internet di Indonesia.

Banyaknya pengguna *youtube*, sangat disayangkan apabila *youtube* tidak dimanfaatkan untuk hal yang positif seperti promosi, membagikan tutorial yang bermanfaat, dakwah dan lain sebagainya. *Youtube* sendiri memiliki manfaat yang bisa dinikmati oleh penggunanya, diantaranya; *Pertama*, pengaksesan *youtube* dilakukan secara gratis yaitu tidak perlu membeli akun premium ataupun membayar beberapa jumlah uang untuk menonton atau mengunggah video di *youtube*. *Kedua*, bisa mengunduh beberapa video tertentu, dengan begitu akan lebih memudahkan para penggunanya melihat video ketika tidak ada sinyal internet. *Ketiga*, mengakses berbagai macam video *streaming*, karena di *youtube* baik itu sedang dilakukan secara *live* atau tidak, para penggunanya bisa menemukan berbagai macam video yang terbaru, ataupun ingin melihat video yang terdahulu, dengan begitu masyarakat tidak khawatir tentang ketinggalan informasi. *Keempat*, mengunggah berbagai macam video yang akan tersebar secara luas dan akan bisa langsung disaksikan secara global oleh pengguna *youtube*. *Kelima*, menyajikan gambar bergerak<sup>4</sup>.

Dengan melihat beberapa manfaatnya, *youtube* dapat digunakan oleh penggunanya untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat, salah satunya adalah berdakwah di era modern. Karena seiring berkembangnya teknologi yang ada di masyarakat, seperti halnya cara berkomunikasi maupun memberikan informasi, pemunculan situs *youtube* sebagai media penyebar informasi dan juga hiburan banyak memikat masyarakat pengguna media sosial. *Youtube* dengan penggunaan internet sebagai cara pengaksesannya, juga bisa dikatakan sebagai media baru. Revolusi 4.0 memberikan banyak dampak digitalisasi dalam akses kehidupan, seperti halnya dalam penyampaian pesan dan menerima pesan, yang dilakukan oleh para penda'i kepada mad'unya<sup>5</sup>.

Kegiatan dakwah akan tertinggal apabila dakwah tidak mengikuti perkembangan zaman yang ada di masyarakat. Termasuk da'i yang

---

<sup>3</sup> Dayu Akbar, "Pencapaian *Youtube* Sejak 2005", 4 Desember 2021, <https://www.pcplus.co.id/2017/11/pencapaian-youtube-sejak-2005/>.

<sup>4</sup> Hamdan and Mahmuddin, "*Youtube* Sebagai Media Dakwah," *Palita: Journal of Social Religion Research* 6, no. 1 (2021): 12.

<sup>5</sup> Adi Wibowo, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital," *Jurnal Islam Nusantara* 03, no. 02 (2019): 343.

terlahir di era modern harus bisa melakukan revitalisasi usaha dan cara berdakwah supaya dapat diminati oleh masyarakat modern<sup>6</sup>. Apabila cara berdakwah tidak menyesuaikan dengan kebutuhan manusia sekarang ini dan tidak melakukan penyesuaian diri dengan perkembangan teknologi di era sekarang maka dakwah akan mengalami penurunan yang signifikan.

Metode dakwah yang dapat digunakan oleh generasi milenial untuk melakukan dakwah ialah dengan menggunakan tiga landasan dakwah diantaranya, *dakwaah billisan* (dakwah melalui perkataan atau lisan), *dakwah bilkatabah* (dakwah melalui tulisan) dan *dakwah bil hal* (dakwah melalui perbuatan)<sup>7</sup>. Didalam ajaran agama islam sangat dianjurkan kepada umatnya untuk berdakwah dengan menyampaikan hal-hal yang baik, dengan begitu pengemasan dan metode yang digunakan harus pas. Dalam firman Allah SWT dalam Alquran surat an Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي  
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
 بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada tuhan mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan caranya yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. An-Nahl : 125)

Dalam potongan ayat diatas dijelaskan mengenai metode dalam berdakwah, diantaranya adalah metode *alhikmah* (memperhatikan situasi dan sarana dakwah), metode *mauidho hasanah* (menyampaikan pesan dakwah dengan memberikan nasihat dengan lemah lembut), dan metode *mujadalah* (berdakwah dengan cara berdiskusi atau bertukar pikiran dengan cara yang baik). Dalam pengkajian islam, dakwah adalah *amar makruf nahi mungkar*.

<sup>6</sup> Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 3.

<sup>7</sup> Fajeri Arkiang dan Rabiatus Adwiah, “Konsep Dakwah Mauidhatul Hasanah Dalam Surat An-Nahl Ayat 125,” *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 62.

Dakwah dapat diartikan kegiatan mengajak, menyeru kepada kebaikan dan meninggalkan kepada keburukan.

Seruan untuk berdakwah tersebut ditunjukkan kepada seluruh umat islam di bumi ini, dengan menggunakan beragam metode yang mereka lakukan. Salah satunya dengan memanfaatkan media sosial *youtube* sebagai saran penyampaian pesan dakwah. Segala bentuk cara berdakwah dianjurkan bagi setiap muslim, hal ini dikarenakan syariat islam atau hukum dalam islam tidak mewajibkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, tetapi usaha dalam berdakwahnya yang dianjurkan untuk berusaha semaksimal mungkin sesuai keahlian dan juga kemampuan<sup>8</sup>.

*Da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), wasilah (media dakwah), *maddah* (materi dakwah), *thariqoh* (metode) dan *atsar* (efek dakwah), keenam unsur tersebut adalah komponen-komponen yang selalu ada setiap kegiatan dakwah<sup>9</sup>. Dalam dakwah media bukanlah penentu utamanya, akan tetapi media ikut berperan penting dalam kesuksesan dakwah. Keberhasilan fungsi dari media dakwah dapat efektif apabila dapat menyesuaikan dengan pendakwah, mitra dakwah, pesan dakwah, unsur dan logistik dakwah.

Berdasarkan uraian tentang media dakwah tersebut, di zaman sekarang ini *youtube* sudah dimanfaatkan oleh banyak umat muslim untuk menyampaikan kajian-kajian islamiyah, melalui unggahan video ceramah. Salah satu ulama yang menggunakan metode penyampaian pesan dakwahnya, melalui platform *youtube* adalah Ustadz Abdul Somad dengan nama akun Ustadz Abdul Somad Official. Nama Ustadz Abdul Somad sendiri sudah tidak asing ditelingan kalangan masyarakat Indonesia, karena ceramah beliau yang disukai oleh masyarakat dan pembawaan bahasa dalam menyampaikan pesan dakwahnya mudah dipahami.

Banyak kajian-kajian yang beliau rangkum di dalam *channel youtube* "Ustadz Abdul Somad Official" yang kini telah mendapatkan 2,72 juta *subscriber* pada tanggal 25 Mei 2022. Banyak pemilihan tema kajian yang dapat dicari dalam akun *youtube* Ustad Abdul Somad Official. Salah satunya adalah kajian tentang menentukan pilihan untuk melangkah di kehidupan ini. Karena semua masalah yang ada dalam hidup ini bukan serta merta semua adalah takdir tuhan, tetapi harus ada pilihan yang dipilih agar mencapai keridaan Allah SWT. Salah satu kajian dakwah yang dapat

---

<sup>8</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta :kencana, 2004) , 404.

<sup>9</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta :kencana, 2004) , 318.

memberikan tambahan pengetahuan akan hal tersebut ada dalam episode “Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan”. Mempercayai akan qada dan juga sunatulloh merupakan kepercayaan atas segala yang berlaku dalam ketentuan Allah SWT. Sebagai seorang muslim kita diwajibkan untuk mempercayai bahwa kita adalah makhluk yang lemah, dan Allah SWT itulah yang maha berkuasa dan maha perkasa yang segala sesuatu dimuka bumi ini merupakan kendali atas kuasa dan ketetapan<sup>10</sup>. Oleh karena itu kita sebagai seorang muslim diwajibkan untuk beriman kepada Allah dan tetap mempercayai adanya qada dan juga qadar, yang menjadi bentuk dari ketetapan Allah untuk kehendaknya atas apa yang terjadi di alam semesta ini.

Allah telah menentukan dan menciptakan akan keberadaan manusia, langit, bumi beserta isinya dengan sebaik-baiknya penciptaan dan takdir atas segala apa yang ada dalam diri manusia, mempunyai tempat atau ukuran tersendiri. Misalkan kita dilahirkan didunia ini oleh seorang ibu, dan kita tidak akan bisa memilih mau dari rahim mana kita akan lahir karena itu sudah keputusan Allah SWT. Seperti halnya juga yang berkaitan dengan sakit, jodoh, rizki dan kematian adalah kehendak Allah yang telah ditetapkan sebelum manusia dilahirkan ke dunia<sup>11</sup>.

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ

Artinya: “Dan kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali bila kehendak Allah”, (Q.S Al-Insan ayat 30)<sup>12</sup>.

Dalam firman diatas, kamu dapat melakukan suatu hal apabila itu merupakan kehendak dari Allah SWT. Allah SWT memang akan memberikan kuasa atas kodratnya, tetapi ada kodrat yang akan diridai-Nya dan akan ada kodrat yang menjadi murka-Nya. Akan tetapi ada kalanya kita sebagai manusia diberikan hak oleh Allah untuk menentukan pilihan dalam kehidupan ini. Menurut penulis manusialah yang harus menentukan lebih awal kearah mana ia akan pergi. Karena dalam kehidupan ini tidak serta merta semua terjadi

<sup>10</sup> Muh. Dahlan Thalib, “Takdir Dan Sunnatullah (Suatu Kajian Tafsir Maudhu’i),” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2015): 28, <http://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/alishlah/article/view/486>.

<sup>11</sup> Muh. Dahlan Thalib, “Takdir Dan Sunnatullah (Suatu Kajian Tafsir Maudhu’i),” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2015): 29, <http://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/alishlah/article/view/486>.

<sup>12</sup> Al-Quran dan Terjemah, Al-Quran surah Al Insan ayat 30 , <http://quran.kemenag.go.id>

atas takdir kehendak dari tuhan, ada kalanya manusia dipertentukan untuk memilih. Seperti, jika ia tetap ingin mendapatkan rizeki yang halal dan diridai Allah dalam jalan mencarinya maka ia harus menghindari segala godaan yang menjadikan rizeki itu haram menurut pandangan agama dan ketetapan Islam, seperti korupsi dan lain-lain sebaiknya cara itu dihindari dan mencari jalan yang halal.

Dapat pula digambarkan yang dimaksud dalam membuat pilihan yang benar dan tetap melakukan hal yang akan mendapat rida Allah. Seperti contoh, sifulan yang juga merupakan seorang muslim dan pada malam hari dia meminum anggur merah (khamar) lalu menganggap itu merupakan kegiatan atas takdir tuhan untuknya. Dalam hal ini sifulan salah dalam mengartikan makna dari kehendak yang tuhan berikan, karena larangan meminum anggur merah (khamar) sudah tertera dalam penjelasan di dalam kitab suci Alquran dan juga salah satu hadist dari Anas Radhiyallah ‘Anhu, yang mengatakan bahwasannya khomar merupakan minuman yang haram diminum, karena dapat memberikan efek negatif bagi manusia<sup>13</sup>. Sebab oleh karena itu, manusia harus bisa membuat pilihan dalam hidupnya tentang mana jalan hidup yang menjadi rida Allah dan mana yang akan menjadi murka Allah. Manusia bisa minum merupakan kehendak dari Allah, tetapi manusia harus bisa membuat pilihan minuman mana yang dikehendaki untuk diminum dan minuman mana yang harus dihindari.

Seperti dalam ceramah Ustadz Abdul Somad dalam episode “Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan”. Didalam dakwah yang disampaikan memuat kajian bahwasannya semua kehidupan ini adalah kehendak Allah SWT, tetapi selain itu juga manusia diberikan pilihan untuk berikhtiar menuju jalan yang benar dengan bagaimana kita harus bisa untuk benar-benar memilih dalam kehidupan ini untuk jalan hidup yang diridai Allah SWT.

Dalam kehidupan ini adanya kehendak dan kuasa Allah SWT harus diyakini, yaitu iman kepada qada dan qadar. Akan tetapi manusia juga harus bisa membuat pilihan mana yang menuju jalan dengan rida Allah. Dalam kehidupan ini rezeki memanglah sudah diatur oleh Allah SWT, tetapi harus diselingi dengan usaha yang maksimal untuk mendapatkan rezeki yang lebih baik, karena Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, sehingga mereka merubah

---

<sup>13</sup> Syaiful Rahmat Panggabean, “Khamar Dan Alkohol; Sebuah Rekonstruksi Pemahaman,” no. November (2019): 4, <https://doi.org/10.31227/osf.io/cr3y8>.

keadaannya sendiri<sup>14</sup>. Dalam mencari rezeki, manusia akan diberi pilihan ingin menggunakan cara haram atau halal atau ingin berusaha atau bermalas malasan. Diataranya itu akan menjadi pilihan, dan mana yang merupakan jalan yang akan diridai Allah itulah yang harusnya dipilih.

Banyak kajian ceramah yang diunggah Ustadz Abdul Somad dalam akun *youtube*nya, dan peneliti memilih salah satu tema untuk mengkaji lebih dalam untuk dijadikan sebagai sumber penelitian yaitu dalam episode “Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan”. Peneliti akan memilih untuk melakukan penelitian menggunakan metode analisis isi untuk membantu menganalisis pesan dakwah dalam channel *youtube* Ustadz Abdul Somad Official. Dengan menggunakan analisis isi dimaksudkan untuk dapat menggambarkan pesan yang terkandung secara detail dalam episode “Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan”, baik itu mengenai akidah (keimanan), syari’ah (ketetapan), dan juga akhlak.

Berdasarkan pemaparan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut sebagai bahan penelitian skripsi yang berjudul **“Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Youtube (Episode : Tak Ada Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan)”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti yakni “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad dalam *Youtube* (Episode : Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan)”, dibutuhkan fokus penelitian agar pembahasan lebih terarah pada penelitian yang diangkat peneliti. Maka fokus yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya berkisar pada analisis pesan dakwah dalam video *youtube* Ustadz Abdul Somad episode “Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan”.
2. Sumber utama dalam penelitian ini terletak pada *channel youtube* “Ustadz Abdul Somad Official”.
3. Dalam penelitian ini membahas tentang isi konten dakwah Ustadz Abdul Somad dalam video dakwah episode “Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan”.

---

<sup>14</sup> Aisyah Nabila, Maya Sari Dewi, and Samsir Damanik, “Tafsir Ayat-Ayat Tentang Motivasi Kerja,” *Journal Educational Research and Social Studies* 2, no. 1 (2021): 79.

### C. Rumusan Masalah

Ustadz Abdul Somad merupakan salah satu *da'i* yang ada di Indonesia yang mulai terkenal pada tahun 2012. Memanfaatkan media online *youtube* untuk sarana berdakwah dengan nama channel Ustadz Abdul Somad Official dan memiliki jumlah *subscriber* 2,53 juta. Dari banyak kajian dakwah islami yang diangkat oleh Ustadz Abdul Somad Official, di dalam penelitian ini peneliti ingin memfokuskan pada episode “Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan”. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, perlu sebuah pengarahannya mendalam dari penelitian ini, maka dapat dirumuskan pola permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam episode Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan dalam *channel youtube* Ustadz Abdul Somad Official?
2. Pesan dakwah apa yang paling dominan dalam episode Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan dalam *channel youtube* Ustadz Abdul Somad Official?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam episode tak ada yang kebetulan, hidup adalah pilihan dalam *channel youtube* Ustadz Abdul Somad Official.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang paling dominan dalam episode tak ada yang kebetulan, hidup adalah pilihan dalam *channel youtube* Ustadz Abdul Somad Official.

### E. Manfaat penelitian

Adapaun dipenelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah, mengembangkan teori analisis isi khususnya pada pesan dakwah. Teori tentang pesan dakwah dalam penelitian ini dikhususkan pada media sosial *youtube*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bagi peneliti dapat menambah wawasan dan diharapkan dapat membantu mengenalkan kepada masyarakat tentang kajian ceramah yang ada di *Youtube* terutama ceramah Ustadz Abdul Somad.



b. *Bagi Da'i*

Memberikan motivasi baru cara berdakwah sekarang dengan mengikuti situasi yang ada di era sekarang, dan menyesuaikan kondisi masyarakat sekarang, dengan begitu akan mempermudah keberhasilan para pendakwah dalam menyampaikan pesan dakwahnya.

c. *Bagi Mad'u*

Sebagai wawasan informasi kepada masyarakat, bahwa dakwah kajian-kajian keislaman dapat diperoleh atau didengar melalui media online *youtube*, dengan pengembangan beragama kreatifitas yang dapat mempermudah mendengarkan ceramah.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan penelitian ini merujuk pada “Buku Panduan Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) IAIN Kudus 2018”, yang disusun oleh Lembaga Penjamin Mutu IAIN Kudus. Dalam penelitian ini agar mempermudah penulisan, peneliti membagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Muka

Didalam bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar gambar.

2. Bagian isi:

Dalam bagian ini akan memuat sebagian besar dari penelitian ini, yang terdiri dari lima bab yang menjabarkan isi dari penulisan penelitian, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan ini akan membahas tentang alasan pemilihan judul yang terletak pada latar belakang, pembahasan penulisan lainnya dalam bab ini adalah fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang menyangkut dengan penelitian yang akan diteliti, meliputi: kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab tiga akan membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian,

subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keberhasilan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan dari hasil penelitian yang ditulis berkaitan tentang video ceramah Ustadz Abdul Somad dalam media *youtube* pada episode Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian akhir

Bagian akhir dari penulisan penelitian ini akan berisi lampiran-lampiran dan daftar pustaka rujukan dalam penelitian ini.

